

## INTISARI

Telah dilakukan penelitian mengenai penyalahgunaan narkotika dan obat keras tertentu di wilayah hukum POLWIL Yogyakarta dari tahun 1982 sampai tahun 1987. Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya kemungkinan kecenderungan pergeseran dari penyalahgunaan narkotika ke obat keras tertentu. Dari hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman untuk memperkirakan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan lebih lanjut.

Penelitian dilakukan dengan survai pada kepolisian, Kanwil Departemen Kesehatan serta rumah sakit yang berada di wilayah POLWIL Yogyakarta.

Data dari kepolisian menunjukkan bahwa kasus penyalahgunaan narkotika dari tahun 1982 sampai tahun 1983 naik, tetapi tahun 1985 sampai tahun 1987 turun. Terdapat 94 kasus penyalahgunaan narkotika dari tahun 1982 sampai tahun 1987.

Data dari Kanwil Departemen Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta diperoleh hasil : terdapat dua pemalsuan resep dokter untuk mendapatkan injeksi pethidin dan tercatat 16 kasus penyalahgunaan narkotika.

Hasil penelitian dari enam rumah sakit di Daerah Istimewa Yogyakarta didapatkan : pasien korban penyalahgunaan obat keras tertentu yang dirawat di rumah sakit tersebut dari tahun 1982 sampai tahun 1987 berjumlah 177 orang. Terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan penya-



lahguna dengan kecenderungan menyalahgunakan obat keras tertentu dilihat dari saat-saat membutuhkan obat ( $\chi^2 = 44,79$ ) dan cara memperoleh obat ( $\chi^2 = 27,39$ ). Berarti golongan pelajar/mahasiswa kecenderungan menyalahgunakan obat lebih tinggi dari golongan lain. Antara status tempat tinggal dengan cara memperoleh obat terdapat hubungan yang bermakna ( $\chi^2 = 20,34$ ). Berarti penyalahguna yang bertempat tinggal di asrama/kost kemungkinan menyalahgunakan obat lebih tinggi dari golongan lain.